

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF NEARPOD TERHADAP KETERAMPILAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2
BUDURAN SIDOARJO**

Bagas Triyo Cahyono, Sukma Perdana Prasetya, Agus Suprijono, Hendri Prastiyono

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Surabaya

bagas.22054@mhs.unesa.ac.id sukmaperdana@unesa.ac.id agussuprijono@unesa.ac.id

hendriprastiyono@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif Nearpod terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Buduran Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen dengan desain Quasi-Experimental yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dan tingkat efektivitas media adalah Mann-Whitney U Test serta analisis N-Gain Score. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media interaktif Nearpod terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney U Test, diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya, penggunaan media interaktif Nearpod juga terbukti memiliki tingkat efektivitas yang lebih unggul dibandingkan dengan metode konvensional (ceramah). Hal ini diperkuat oleh perolehan rata-rata N-Gain Score kelas eksperimen sebesar 0,50 yang masuk dalam Kategori Sedang, sementara kelas kontrol menunjukkan peningkatan yang jauh lebih rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media interaktif Nearpod efektif dalam meningkatkan kemampuan HOTS peserta didik pada pembelajaran IPS. Kata Kunci: Nearpod, Keterampilan Berpikir Kritis, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa kepada kemajuan teknologi dalam skala global, perkembangan ini juga membawa terhadap aspek pendidikan yang bergeser dari konvensional ke modern (Azkiyah et al., 2020). Kemampuan berpikir kritis diperlukan untuk menghadapi zaman, hal ini diperlukan model dan metode pembelajaran yang diterapkan sekolah sehingga para siswa dapat berpikir secara kritis (Zahra Auliya, 2026). Teknologi pendidikan sebagai landasan yang dipakai pada saat ini, teknologi menjadi standar dalam proses pembelajaran praktis, teknologi

pembelajaran harus diperkenalkan kepada peserta didik agar mereka semakin semangat dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Syifa Miasari et al., 2022).

Peran teknologi dalam pembelajaran IPS dapat digunakan sebagai pembuatan simulasi, game edukatif, seperti penggunaan multimedia video audio dan gambar sebagai yang sangat membantu dalam menjelaskan konsep kompleks, metode ini menawarkan manfaat utama berupa kemudahan memberikan interaksi yang interaktif dan pembelajaran yang terarah (Bagus Setiawan et al., 2023). Pembelajaran yang adaptif adalah metode yang menyesuaikan kondisi materi peserta didik di lingkungannya, keterampilan pengetahuan dan sikap dapat dikuasai secara optimal. Salah satu penerapan improvisasi dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran seperti audio, video, animasi, gambar, teks, dan simulasi model dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membantu pengembangan daya ingat, serta memperdalam pemahaman mereka (Prastiyono et al., 2019).

Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga pesan menjadi lebih jelas dan tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien, media pembelajaran adalah alat krusial yang menjadi perantara antara guru dan siswa sehingga merangsang minat, fokus dan hasil belajar (Syifa Miasari et al., 2022). Nearpod adalah platform menyajikan materi pembelajaran yang bisa diakses di semua sekolah formal maupun universitas, nearpod memiliki kemampuan yang merancang materi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai elemen konten interaktif, seperti slide, kuis polling, hingga tur virtual (Rahayu et al., 2022). Penelitian dari (Putri, 2024), menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod memberikan dampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Rambipuji pada tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest siswa pada kelas yang menggunakan media Nearpod lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Penelitian ini bertujuan berdasarkan uraian di atas, pengaruh media pembelajaran platform Nearpod sebagai media pembelajaran IPS di SMPN 2 Buduran Sidoarjo tidak hanya merespons tantangan era generasi digital, tetapi juga secara khusus untuk menjawab rendahnya capaian HOTS peserta didik, Nearpod dipilih karena kemampuannya mengintegrasikan multimedia (teks, gambar, video) dan interaktivitas (Quiz) yang sesuai dengan teori pembelajaran kognitif Mayer (2009). Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang interaktif.

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa Platform Nearpod bukan sekadar alat digitalisasi, melainkan inovasi yang mampu mentransformasi pembelajaran IPS menjadi lebih relevan, menarik, dan berdampak pada peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian harus bersifat logico, hypothetico dan verifikatif, yang berarti harus berdasarkan dari pemikiran deduktif, pengajuan hipotesis, dan pembuktian hipotesis (verifikatif) secara induktif (Rohendi, 2019). Metode penelitian didefinisikan sebagai skema ilmiah untuk mengumpulkan informasi yang valid dan aplikatif, karakteristik utama dari metode ini adalah prosedur yang sistematis, rasional (bersifat masuk akal), serta empiris (dapat diidentifikasi oleh indera), dan kemudian diuji lagi oleh peneliti melalui fakta lapangan untuk memverifikasi secara langsung (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan kuantitatif yakni pendekatan ini digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang diuji, (Aida et al., 2025). Penelitian ini menggunakan dua kelas (*Non-Equivalent Control Group Design*) kelas kontrol dan kelas eksperimen, penelitian ini mengambil sampel kelas 8A sebagai kelas eksperimen dan 8D sebagai kelas kontrol, instrumen penelitian meliputi soal-soal pre-test dan post-test yang awalnya diuji sebagai uji validitas instrumen selanjutnya, diuji menggunakan uji reliabilitas, homogenitas, normalitas dan kemudian data variabel Y diuji hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney, uji Wilcoxon dan uji N-Gain Score untuk melihat hasil dari pengaruh media pembelajaran nearpod terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1 Sampel; Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Peserta didik Laki-Laki	Jumlah Peserta didik Perempuan	Keterangan
1	VIII-A	13	17	Kelas eksperimen
2	VIII-D	15	17	Kelas kontrol

Berdasarkan Tabel 1, jumlah peserta didik dalam penelitian ini sebanyak 14 orang. Peserta didik laki-laki berjumlah 8 orang atau 57,1%, sedangkan peserta didik perempuan berjumlah 6 orang atau 42,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta didik laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik perempuan.

Tabel 2 Uji Validitas Pre-test

Jenis Instrumen	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Soal Pre-Test	1	.361	0.2787	Valid
	2	.411	0.2787	Valid
	3	.298	0.2787	Valid
	4	.411	0.2787	Valid
	5	.443	0.2787	Valid
	6	.633	0.2787	Valid
	7	.477	0.2787	Valid
	8	.599	0.2787	Valid
	9	.710	0.2787	Valid
	10	.384	0.2787	Valid
	11	.477	0.2787	Valid
	12	.479	0.2787	Valid
	13	.537	0.2787	Valid
	14	.594	0.2787	Valid

Tabel 3 Uji Validitas Post-test

Jenis Instrumen	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
	1	.505	0.2787	Valid
	2	.610	0.2787	Valid
	3	.451	0.2787	Valid
	4	.605	0.2787	Valid
	5	.317	0.2787	Valid

Soal Post-Test	6	.575	0.2787	Valid
	7	.552	0.2787	Valid
	8	.518	0.2787	Valid
	9	.575	0.2787	Valid
	10	.664	0.2787	Valid
	11	.623	0.2787	Valid
	12	.398	0.2787	Valid
	13	.295	0.2787	Valid
	14	.753	0.2787	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, diketahui seluruh instrumen penelitian soal-soal pre-test dan post-test memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0.2787). Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir soal memiliki keterkaitan yang signifikan dengan skor total variabelnya masing-masing. Dengan demikian, seluruh item dalam soal-soal penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk tahap analisis dalam penelitian.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Jenis Instrumen	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Soal-soal Pre-test	14	0,656	Reliabel
Soal-Soal Post-test	14	0,649	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,656 untuk pre-test dan 0,649 untuk post-test. Nilai tersebut mendapatkan kriteria reliabilitas moderat karena kriteria untuk mendapatkan reliabilitas moderat harus sebesar (0,60 – 0,70). Sehingga instrumen pre-test dan post-test dinyatakan reliabel. Dengan demikian instrumen penelitian ini layak dan dapat diterima dan dapat dipercaya untuk digunakan untuk tahap analisis data selanjutnya.

Tabel 4 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.710	1	52	.197
	Based on Median	2.234	1	52	.141
	Based on Median and with adjusted df	2.234	1	45.652	.142
	Based on trimmed mean	2.110	1	52	.152

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas Levene's Test varians adalah jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, ($\text{Sig} > 0,05$), maka varians data adalah homogen atau setara. Pada hasil data uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan semua kategori mendapatkan nilai signifikansi diatas taraf signifikansi (0,05), Hal ini menunjukkan homogenitas pada varians kelompok sampel penelitian.

Tabel 5 Uji Normalitas

Variabel Kelas	Shapiro-Wilk			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Pre-test Kelas Kontrol	0,912	27	0,025	Berdistribusi tidak normal
Post-test Kelas Kontrol	0,945	27	0,162	Berdistribusi normal
Pre-test Kelas Eksperiment	0,886	27	0,006	Berdistribusi tidak normal
Post-test Kelas Eksperiment	0,716	27	<,001	Berdistribusi tidak normal

Berdasarkan dari hasil uji normalitas Shapiro-Wilk diatas, dapat di ketahui bahwa ada tiga variabel yang tidak berdistribusi normal dan satu variabel yang berdistribusi normal. Peneliti menggunakan alternatif lain jika variabel penelitian tidak lolos uji normalitas, yakni uji Wilcoxon sebagai alternatif uji parametrik Paired sample t-test saat variabel tidak memenuhi syarat asumsi normalitas. Uji ini menganalisis perbedaan skor median pada variabel instrumen soal-soal.

Tabel 6 Rank Uji Wilcoxon

N			Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-kontrol	Negative Ranks	13 ^a	11.85	154.50
Pretest-kontrol	Positive Ranks	11 ^b	13.27	146.50
	Ties	3 ^c		
	Total	27		

			Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-eksperiment	Negative Ranks	3 ^a	3.17	9.50
Pretest-eksperiment	Positive Ranks	23 ^b	14.85	341.50
	Ties	1 ^c		
	Total	27		

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat kontras yang tajam pada tren perubahan skor keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa antara kedua kelompok. Pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional, perubahan skor cenderung tidak stabil dan fluktuatif karena jumlah siswa yang mengalami penurunan nilai (13 siswa atau Negative Ranks) justru lebih dominan dibandingkan dengan siswa yang mengalami peningkatan (11 siswa atau Positive Ranks), sementara 3 siswa lainnya bernilai tetap (Ties). Sebaliknya, kelas eksperimen yang menerapkan media Nearpod menunjukkan tren yang sangat positif dan masif, di mana mayoritas besar siswa berhasil mengalami peningkatan skor (23 siswa), dengan hanya 3 siswa yang turun dan 1 siswa bernilai tetap.

Secara deskriptif, dominasi perolehan peringkat positif yang sangat tinggi pada kelas eksperimen (Sum of Ranks = 341,50) membuktikan bahwa pemanfaatan media interaktif Nearpod jauh lebih efektif dan konsisten dalam menstimulus kemampuan HOTS peserta didik dibandingkan model konvensional yang diterapkan di kelas kontrol. Kecenderungan data deskriptif yang positif ini selanjutnya akan diuji signifikansinya secara statistik melalui tabel tersebut untuk menentukan apakah peningkatan tersebut bersifat signifikan atau tidak.

Tabel 7 Statistik Wilcoxon

Posttest-eksperiment – pretest-eksperiment	
Z	-4.200 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

posttest-kontrol – pretest-kontrol	
Z	-.114 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.909

Berdasarkan hasil analisis Uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi senilai $< 0,001$. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$), yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan pada penelitian ini secara empiris bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media interaktif Nearpod terhadap kelas eksperimen daripada kelas kontrol yang belajar menggunakan konvensional. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen terbukti memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 8 Uji Mann-Whitney

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai_posttest	Kelas Kontrol	27	19.96	539.00
	Kelas Eksperiment	27	35.04	946.00
	Total	54		

Tabel 9 Uji Statistik Mann-Whitney

Nilai posttest	
Mann-Whitney U	161.100
Wilcoxon W	539.000
Z	-3.573
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,0001

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) senilai $< 0,001$. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$), yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai (Mean Rank) rata-rata peringkat untuk kelas eksperimen yang menggunakan media interaktif Nearpod adalah sebesar 35.04. Nilai ini jauh lebih tinggi daripada nilai rata-rata peringkat kelas kontrol yang hanya sebesar 19.96.

Tabel 10 Hasil Uji N-Gain Score

Mean	Post-test	Pre-test	Post-Pre	Skor Ideal (98-Pre)	Hasil N-Gain
Kelas Kontrol	69	68	-1	30	0,35
Kelas Eksperiment	83	48	35	50	0,51

Hasil uji N-Gain Score diperoleh nilai signifikansi untuk kelas kontrol sebesar 0,35 dan kelas eksperiment sebesar 0,51. Taraf signifikansi untuk uji N-Gain adalah $0.3 < g < 0.7$ untuk kategori sedang, pada rasio tersebut sudah mendapatkan bukti efektif dan layak karena mengalami peningkatan.

Pembahasan

Penelitian kuantitatif berpola *Quasi-Experimental* dengan desain *Non-equivalent Control Group Design* ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Buduran Sidoarjo guna menjawab tantangan pembelajaran IPS yang selama ini cenderung didominasi metode ceramah konvensional. Pelaksanaan eksperimen melibatkan dua kelas utama, yaitu kelas VIII-A yang beranggotakan 33 siswa sebagai kelompok eksperimen dengan perlakuan media interaktif Nearpod, serta kelas VIII-D sebagai kelompok kontrol yang dibelajarkan menggunakan pendekatan konvensional. Seluruh proses penjarangan data kemampuan peserta didik dilakukan melalui skema *pre-test*, *post-test*, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Sebelum instrumen evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), kelayakan butir soal pilihan ganda terlebih dahulu diuji secara statistik. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item soal *pre-test* maupun *post-test* yang masing-masing berjumlah 14 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} yang melampaui r_{tabel} sebesar 0,2787. Pengujian dilanjutkan dengan analisis

reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yang menghasilkan koefisien sebesar 0,656 untuk *pre-test* dan 0,649 untuk *post-test*. Nilai-nilai tersebut mengonfirmasi bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria konsistensi dan reliabel untuk mengumpulkan data penelitian.

Setelah instrumen teruji, efektivitas perlakuan dianalisis menggunakan uji hipotesis non-parametrik *Mann-Whitney U Test*. Hasil analisis menyoroiti perbedaan signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,001$ yang berada jauh di bawah ambang batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Temuan ini secara tegas menolak H_0 dan menerima H_a , yang membuktikan adanya pengaruh nyata dari penerapan media interaktif Nearpod terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Keunggulan ini juga diperkuat oleh capaian *N-Gain Score* pada kelas eksperimen yang menyentuh angka rata-rata 0,50 dengan kategori **Sedang**, sebuah peningkatan yang tercatat secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian pada kelas kontrol.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif Nearpod memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan HOTS peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Buduran. Melalui integrasi fitur-fitur visual dan interaktif seperti kuis, simulasi, dan ruang kolaborasi daring, Nearpod berhasil menggeser peran siswa dari sekadar penerima informasi pasif menjadi pembelajar aktif yang mampu menganalisis, mengevaluasi, serta memecahkan masalah sosial. Transisi ini tidak hanya mendongkrak capaian kognitif peserta didik, tetapi juga menghidupkan suasana kelas IPS menjadi lebih dinamis, interaktif, dan selaras dengan karakteristik belajar generasi digital.

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis data dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod terbukti secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Buduran. Peningkatan kemampuan kognitif yang berada pada kategori sedang ini menandakan bahwa integrasi teknologi interaktif mampu menjembatani pemahaman konsep-konsep sosial yang abstrak secara lebih nyata, mendalam, dan kontekstual. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan Nearpod ini sekaligus menegaskan pentingnya transformasi strategi pembelajaran IPS, di mana inovasi ber berbasis multimedia interaktif

layak dijadikan rujukan utama bagi para pendidik untuk merancang kelas yang aktif, kolaboratif, serta berorientasi pada penguasaan keterampilan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Norlaila, & Hermina, D. (2025). Jenis Data Penelitian Kuantitatif (Korelasional, Komparatif, Dan Eksperimen). *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan Pascasarjana S2 PAI UIN Antasari*, 10(1).
- Azkiyah, Z., Kartiko, A., & Mitra Zuana, M. M. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK DAN PROMOSI TERHADAP MINAT SISWA BARU DI MADRASAH. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 290–303. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>
- Bagus Setiawan, Eprinda Nurro'in Habibah, Adela Putri Rahmadani, & Dennisa Fatma Novita Ardianti. (2023). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPS. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*, 2(1), 01–17. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1167>
- Prastiyono, H., Purwanto, E., & Amirudin, A. (2019). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA MATERI SIG UNTUK SMA. *Pascasarjana Universitas Negeri Malang*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31827.32802>
- Putri, N. D. A. (2024). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS NEARPOD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.*
- Rahayu, D. A., Anggrasari, L. A., & Solikah, O. H. (2022). Efektivitas Media Nearpod Terhadap Minat Belajar Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3.
- Rohendi, A. (2019). LOGICO-HYPOTHETICO-VERIFICATIF SEBAGAI METODA ILMIAH DALAM Mencari Ilmu Pengetahuan Yang Benar. *Universitas BSI Bandung*.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Syifa Miasari, R., Indar, C., Purwoto, P., Hanifa Salsabila, U., Amalia, U., & Romli, S. (2022). TEKNOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI JEMBATAN REFORMASI PEMBELAJARAN DI INDONESIA LEBIH MAJU. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al - Hadi, Universitas Ahmad Dahlan*, 2.
- Zahra Auliya, N. (2026). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berdasarkan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) EISSN*, 4, 162–169. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>